

**PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TENTANG  
MASYARAKAT ARAB MEMBANGUN MOTIVASI  
TOKOH LEILA DALAM NOVEL  
“A BORDER PASSAGE” KARYA LEILA AHMED**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

**UMMI MARDHIAH SARI**

**NIM : 98113104**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2002**

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Pembimbing

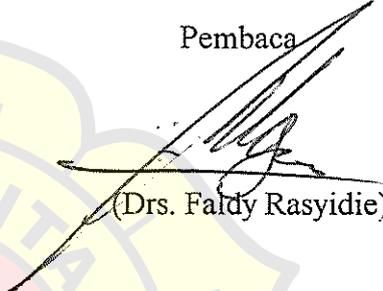
  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca

  
(Drs. Faldy Rasyidie)



Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Persepsi Masyarakat Barat tentang Masyarakat Arab Membangun  
Motivasi Tokoh Leila dalam Novel *A Border Passage* karya Leila Ahmed**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Maret, 2002 dihadapan Panitia  
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



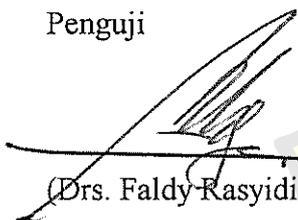
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Inna Nirwani DJ, MA)

Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretariat Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

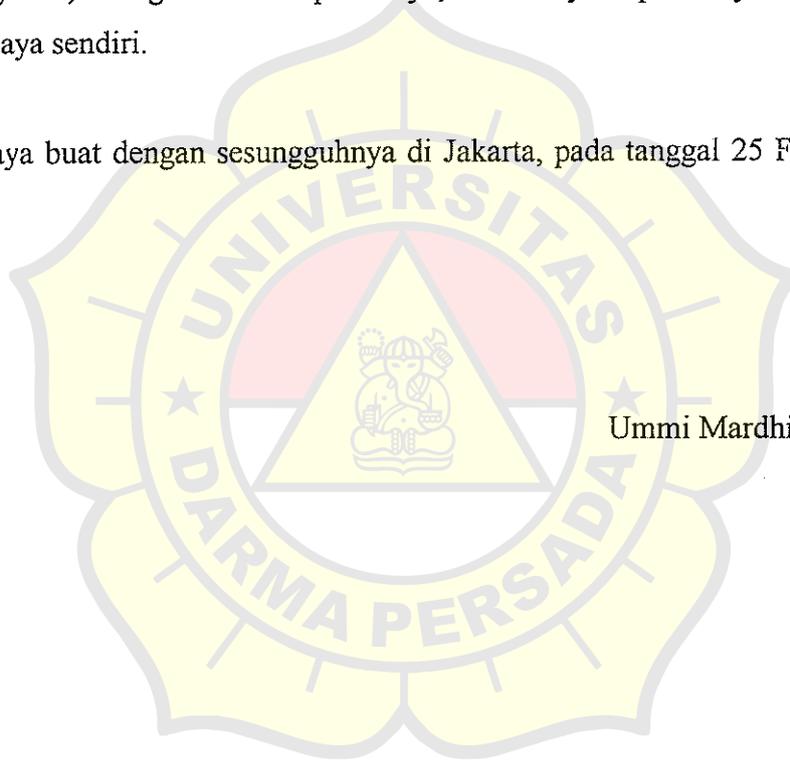
Skripsi Sarjana yang berjudul

**Persepsi Masyarakat Barat tentang Masyarakat Arab  
Membangun Motivasi Tokoh Leila dalam novel  
“A Border Passage” Karya Leila Ahmed**

merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau sepenuhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 25 Februari 2002.

Umami Mardhian Sari



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai macam hambatan. Kendati demikian, penulis menerimanya dengan lapang dada sebagai kewajiban untuk hasil yang ingin penulis capai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi oleh bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan segenap waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. Faldy Rasyidie, selaku pembaca skripsi penulis yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam tahap akhir penyelesaian skripsi ini.
3. Segenap dosen jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
4. Segenap karyawan sekretariat Fakultas Sastra yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
5. Ayah dan Inang, yang tidak pernah meragukan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Darma Persada ini. Terima kasih atas semua yang telah Ayah dan Inang berikan pada penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan mengasihi Ayah dan Inang sebagaimana Engkau mengasihi penulis di waktu kecil.

6. Bapak dan Ibu yang selalu men-*support* penulis untuk terus rajin menuntut ilmu. Semoga Allah SWT menganugrahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu.
7. Kak Butet dan Bang Ade, Ucok dan Iwan yang selalu mendorong penulis untuk tetap terus maju. Juga keponakan-keponakanku tersayang, Syifa dan Nabila... Juga Kaisan...
8. Mas Aryo dan Mbak Desi, serta Aji yang selalu membantu penulis dalam mereparasi komputer dan printer.
9. Teman-teman penulis...Luthfi, Arif, Ari dan Wahyu. Terima kasih untuk ha..ha..hi..hi..nya
10. Sahabat-sahabat penulis seperjuangan...Melati, Dila, Wita dan Ira. Makasih banget atas semuanya, semoga kita semua selalu berjaya.
11. Eka... thanks banget atas bantuannya... *That means a lot to me...*
12. Suamiku tersayang... Mas Daru... Semua ini Ai lakukan dan Ai persembahkan untukmu ... *Thanks for everything you've given to me... May our love will last forever, Amin.*

Akhir kata, penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas segala sumbang saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan ini.

Jakarta, February 2002

Penulis

(Ummi Mardhiah Sari)

## DAFTAR ISI

|                |  |      |
|----------------|--|------|
| KATA PENGANTAR | ...  | i    |
| DAFTAR ISI     | ...  | iii  |
| <b>BAB I</b>   | <b>PENDAHULUAN</b>   |      |
|                | A. Latar Belakang Masalah  | ...1 |
|                | B. Identifikasi Masalah  | ...2 |
|                | C. Pembatasan Masalah  | ...2 |
|                | D. Perumusan Masalah   | ...3 |
|                | E. Tujuan Penelitian   | ...3 |
|                | F. Landasan Teori  |      |
|                | 1. Pendekatan Intrinsik  | ...4 |
|                | 2. Pendekatan Ekstrinsik   | ...6 |
|                | G. Metode Penelitian   | ...8 |
|                | H. Manfaat Penelitian  | ...9 |
|                | I. Sistematika Penyajian   | ...9 |
| <b>BAB II</b>  | <b>PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TENTANG MASYARAKAT ARAB</b>                   |      |
|                | A. Analisis Sudut Pandang  | ..11 |
|                | B. Analisis Perwatakan Tokoh Leila Melalui Sudut Pandang “Aku” Tokoh Utama | ..13 |
|                | C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Aku” Tokoh Utama                  | ..13 |
|                | 1. Latar Mesir   |      |
|                | a. Latar Fisik   | ..20 |
|                | b. Latar Sosial  | ..21 |
|                | c. Latar Spiritual   | ..23 |
|                | 2. Latar Inggris   |      |
|                | a. Latar Fisik   | ..23 |
|                | b. Latar Sosial  | ..24 |
|                | c. Latar Spiritual   | ..25 |
|                | 3. Latar Arab  |      |
|                | a. Latar Fisik   | ..25 |
|                | b. Latar Sosial  | ..26 |
|                | c. Latar Spiritual   | ..27 |
|                | 4. Latar Amerika   |      |

|         |  |      |
|---------|--|------|
|         | a. Latar Fisik   | ..28 |
|         | b. Latar Sosial  | ..28 |
|         | c. Latar Spiritual   | ..29 |
|         | D. Rangkuman   | ..29 |
| BAB III | PANDANGAN DUNIA TENTANG CITRA<br>MASYARAKAT ARAB MEMBANGUN<br>MOTIVASI TOKOH LEILA           |      |
|         | A. Sekilas Tentang Sejarah Masyarakat Arab   | ..31 |
|         | B. Pandangan Dunia Tentang Citra Masyarakat Arab   | ..33 |
|         | C. Motivasi tokoh Leila menggunakan teori Psikologi<br>Humanistik Maslow                     | ..36 |
|         | 1. Kebutuhan Dasar Fisiologis  | ..37 |
|         | 2. Kebutuhan Akan Rasa Aman  | ..38 |
|         | 3. Kebutuhan Akan Cinta Dan Memiliki   | ..39 |
|         | 4. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri  | ..40 |
|         | 5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri   | ..41 |
|         | D. Rangkuman   | ..43 |
| BAB IV  | PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TENTANG<br>CITRA MASYARAKAT ARAB MEMBANGUN<br>MOTIVASI TOKOH LEILA |      |
|         | A. Hubungan Perwatakan dan Latar dengan Citra<br>Masyarakat Arab                             | ..46 |
|         | B. Hubungan Pandangan Dunia dengan Persepsi<br>Masyarakat Barat                              | ..47 |
|         | C. Hubungan Pandangan Dunia dengan Motivasi<br>Tokoh Leila                                   | ..49 |
| BAB V   | PENUTUP  |      |
|         | A. Kesimpulan Penelitian   | ..49 |
|         | B. <i>Summary of the Thesis</i>  | ..50 |
|         | SKEMA PENELITIAN   | ..54 |
|         | DAFTAR PUSTAKA   | ..55 |
|         | ABSTRAK  | ..56 |
|         | RINGKASAN CERITA   | ..57 |
|         | BIOGRAFI PENGARANG   | ..58 |
|         | DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS   | ..59 |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Penulis menganalisis novel “*A Border Passage*” karya Leila Ahmed disebabkan oleh tulisan Leila Ahmed dalam novel ini yang mengatakan bahwa menjadi seseorang dengan atribut ke-Arab-annya merupakan beban berat untuk situasi dan kondisi negaranya yang sedang berada di bawah dominasi Barat, dalam hal ini Inggris. Ia merasa terkungkung dengan citra ke-Arab-annya sehingga ia merasa terbebani dan terdiskriminasi. Ia harus menerima dan menyerap pemikiran-pemikiran yang diterimanya dari lingkungannya, walaupun ia merasa bahwa hal itu tidak sesuai dengan dirinya. Hal ini ia ungkapkan dalam novelnya seperti pada kutipan di bawah ini:

*But this is a problem, I realized now, arising out of their notion of Arab, the Western, not the Arab, notion of Arab. So there are two different notions of Arab that I am trapped in – both false, both heavily weighted and cargoed with another and silent freight. Both imputing to me feelings and beliefs that aren't mine. They overlap in some ways, but they are not, I am sure, identical. But this is a piece of the puzzle – the fact that there were two different notions of Arab – that for the moment I have to defer figuring out<sup>1</sup>.*

Novel *A Border Passage* menceritakan tentang usaha seorang wanita Mesir yang mencari identitas dirinya dan terlepas dari segala aturan-aturan yang ia anggap sebagai tali yang mengikat dirinya untuk menjadi seseorang seperti yang ia inginkan. Nana, nama panggilan yang diberikan oleh keluarganya, lahir di Mesir pada tahun 1940. Keluarganya adalah sebuah keluarga Islam golongan kelas menengah atas Mesir pada waktu itu. Keluarga Nana adalah penganut Islam yang taat namun tidak fanatik karena itu, mereka menyekolahkan anak-anaknya di sekolah Inggris di Mesir untuk kemudian melanjutkan sampai universitas di Cambridge, Inggris.

---

<sup>1</sup> Leila Ahmed, *A Border Passage*, Penguin Books USA 2000, hal 256

Nana tumbuh menjadi anak yang cerdas dan potensial. Namun karena terbentur oleh budaya di Mesir yang mempunyai persepsi bahwa seorang wanita dianggap inferior dibandingkan dengan kaum laki-laki dan ia tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya. Setelah ia tumbuh dewasa, ia mulai merasakan keterbatasan ini dan tidak dapat menerimanya, sehingga ia berfikir untuk keluar dari Mesir agar dapat mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya.

Setelah lulus sekolah, Nana mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan ke sebuah universitas di Cambridge, Inggris. Ia berhasil menyelesaikan kuliahnya lalu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, strata 2 (Master Degree). Setelah lulus, Nana kembali ke Mesir dan bekerja di sana kemudian ia dipekerjakan di Uni Emirat Arab untuk membangun sistem pendidikan. Selanjutnya, ia disekolahkan ke Amerika untuk membangun sistem pendidikan yang baik. Di Amerika ia banyak mempelajari berbagai hal, terutama tentang emansipasi wanita dan rasialisme sehingga membuka pikirannya untuk meneliti lebih dalam tentang wanita dalam Islam dan kemudian menuliskannya dalam sebuah buku.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam novel ini adalah persepsi masyarakat Barat tentang masyarakat Arab yang mengandung arti dan membawa kesan negatif. Penulis berasumsi bahwa pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab membangun motivasi tokoh Leila dalam novel *A Border Passage* karya Leila Ahmed.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab yang membangun motivasi tokoh Leila dalam novel ini. Teori dan konsep yang digunakan adalah –melalui pendekatan sastra – sudut pandang, perwatakan dan latar, melalui pendekatan sosiologi sastra

penulis menggunakan teori Strukturalisme Genetik yaitu konsep pandangan dunia dan pendekatan Psikologi Humanistik dari Abraham Maslow.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan bahwa masalah dalam novel ini adalah apakah benar asumsi penulis bahwa pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab membangun motivasi tokoh Leila dalam novel ini. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis akan menentukan:

1. Apakah persepsi masyarakat Barat tentang masyarakat Arab dalam novel ini dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, dan latar menggunakan teknik pencerita sudut pandang “aku” tokoh utama ?
2. Apakah teori Strukturalisme Genetika dapat digunakan untuk memperlihatkan pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab dalam novel ini ?
3. Apakah teori psikologi humanistik dapat digunakan untuk memperlihatkan motivasi tokoh Leila dalam novel ini ?
4. Apakah citra masyarakat Arab yang membangun motivasi tokoh Leila dapat diperlihatkan melalui penggabungan hasil analisis sudut pandang dengan hasil telaah pandangan dunia menggunakan teori Strukturalisme Genetik dan hasil telaah motivasi menggunakan teori Psikologi Humanistik dari Abraham Maslow ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah membuktikan asumsi penulis bahwa pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab membangun motivasi tokoh Leila dalam novel ini. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan tokoh dan latar menggunakan teknik pencerita sudut pandang “aku” tokoh utama untuk memperlihatkan persepsi masyarakat Barat tentang masyarakat Arab dalam novel ini.

2. Memperlihatkan pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab dalam novel ini menggunakan teori Strukturalisme Genetika.
3. Memperlihatkan motivasi tokoh Leila menggunakan teori Psikologi Humanistik dari Abraham Maslow.
4. Memperlihatkan pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab yang membangun motivasi tokoh Leila dengan menggabungkan hasil analisis sudut pandang dengan hasil telaah pandangan dunia menggunakan teori Strukturalisme Genetik dengan hasil telaah motivasi menggunakan teori Psikologi Humanistik dari Abraham Maslow.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah perwatakan tokoh dan latar. Sedangkan pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang mengkaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain. Di sini penulis akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu teori Strukturalisme Genetika melalui konsep pandangan dunia dan teori Psikologi Humanistic Maslow.

### **1. Pendekatan Intrinsik**

Pendekatan intrinsik yang digunakan adalah sudut pandang, perwatakan tokoh, motivasi tokoh dan latar.

#### **1.1 Konsep Sudut Pandang**

Istilah sudut pandang (*point of view*) adalah suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa di ceritakan<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta 1999, hal 3

Sudut pandang antara lain, dapat berfungsi: menentukan tokoh – mayor (utama) dan minor (bawahan), memahami perwatakan para tokoh yang dianalisis, memperlihatkan motivasi, menentukan alur dan latar bila dianggap perlu untuk mendukung perwatakan atau tema, dan menentukan tema karya sastra tersebut.

Sudut pandang yang akan dibahas disini adalah sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan”. Teknik ini menggunakan sudut pandang “aku” seakan-akan pencerita menceritakan pengalamannya. Pembaca dibawa ke pusat kejadian dengan melihat, merasakan melalui mata dan kesadaran orang yang bersangkutan.

### 1.1.1 Teknik Pencerita “Aku” Tokoh Utama

Dalam teknik pencerita “aku” tokoh utama, si “aku” menjadi fokus, pusat kesadaran dan pusat cerita. Segala sesuatu yang berada di luar si “aku” hanya disampaikan bila dianggap penting. Bisa dipastikan si “aku” menjadi tokoh protagonis dan pembaca memberikan empati kepadanya serta mengidentifikasikan dirinya sebagai si “aku”<sup>3</sup>.

### 1.2 Konsep Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan<sup>4</sup>.

### 1.3 Konsep Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi<sup>5</sup>. Secara garis besar latar terdiri dari tiga bagian yaitu :

<sup>3</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta 1995, hal 256

<sup>4</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta 1995, hal 176

<sup>5</sup> M.H Abram, *A Glossary of Literary Terms*, New York 1971, hal 73

1.3.1 Latar Fisik Latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain<sup>6</sup>.

### 1.3.2 Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat yang diceritakan dalam karya sastra<sup>7</sup>.

### 1.3.3 Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh<sup>8</sup>.

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

### 2.1. Teori Strukturalisme Genetik

Strukturalisme Genetika adalah teori yang diperkenalkan oleh Lucien Goldman yang artinya adalah struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan. Strukturalisme Genetika memiliki seperangkat kategori yakni: fakta kemanusiaan, subyek kolektif, pandangan dunia dan karya sastra.

Pandangan dunia adalah gagasan, aspirasi dan perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan yang mempertentangkannya dengan kelompok sosial lainnya. Pandangan dunia merupakan proses panjang yang terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa pandangan dunia merupakan kesadaran yang tidak setiap orang dapat memahaminya. Dalam hal ini

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 218

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 233

<sup>8</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, hal 37

adalah kesadaran yang nyata, yaitu kesadaran yang dimiliki oleh individu-individu yang ada dalam masyarakat. Pandangan dunia merupakan istilah yang cocok bagi kompleks menyeluruh dari gagasan, aspirasi, perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan membedakannya dengan kelompok sosial lainnya<sup>9</sup>.

## 2.2. Teori Psikologi Humanistik Maslow

Psikologi humanistik pertama kali diperkenalkan oleh Abraham Maslow yang merupakan sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan. Psikologi humanistik menekankan bahwa individu adalah penentu bagi tingkah laku dan pengalamannya sendiri. Psikologi humanistik mengambil model dasar manusia sebagai makhluk yang bebas dan bertanggung jawab.

Dalam kenyataannya proses-proses motivasional manusia merupakan jantung dari teori Maslow ini. Maslow menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Dan berdasarkan ciri tersebut, Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan yang ada pada manusia adalah bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni:

1. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis, yaitu kebutuhan yang paling didahulukan pemuasannya oleh individu yang merupakan sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan ini
2. antara lain kebutuhan akan makanan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan kebutuhan akan stimulasi sensoris.

---

<sup>9</sup> Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra (Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra*, hal 1-3.

3. Kebutuhan akan rasa aman yaitu sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya. Contohnya antara lain adalah agama dan filsafat yang oleh sementara orang dianggap sebagai alat yang bisa membantu mereka untuk mengorganisasikan dunianya.
4. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki yaitu suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga ataupun lingkungan kelompok di masyarakat.
5. Kebutuhan akan rasa harga diri. Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi dalam dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri yang mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, adekuasi, kemandirian, dan kebebasan. Kedua adalah penghargaan dari orang lain yang mencakup antara prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.
6. Kebutuhan akan aktualisasi diri yakni hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya, atau, hasrat individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya<sup>10</sup>.

#### **G. Metode Penelitian**

Metode atau teknik yang dibahas dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *A Border Passage* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif, komparatif dan gabungan keduanya. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan. Pola pengkajian teori bersifat induktif.

---

<sup>10</sup> E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian (Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik)*, PT. ERESKO Bandung 1991, hal 109-126.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai hal ini. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dan tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II : PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TENTANG MASYARAKAT ARAB**

Pada bab ini penulis akan menganalisis sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar menggunakan teknik pencerita sudut pandang “aku” tokoh utama untuk memperlihatkan persepsi masyarakat Barat tentang masyarakat Arab.

### **BAB III : PANDANGAN DUNIA TENTANG CITRA MASYARAKAT ARAB MEMBANGUN MOTIVASI TOKOH LEILA**

Pada bab ini penulis akan menggunakan teori strukturalisme genetik untuk memperlihatkan pandangan dunia tentang citra masyarakat Arab dan menggunakan teori psikologi humanistik untuk memperlihatkan motivasi tokoh Leila dalam novel ini.

## BAB IV : PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TENTANG CITRA MASYARAKAT ARAB MEMBANGUN MOTIVASI TOKOH LEILA

## BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan temuan-temuan dari penelitian yang menanggapi tujuan serta berupa pembenaran hipotesis yang telah disebutkan di dalam bab pendahuluan. Bagian akhir dari bab ini berisi:

- Skema penelitian
- Daftar Pustaka
- Abstrak
- Ringkasan Cerita
- Biografi pengarang
- Riwayat hidup penulis

